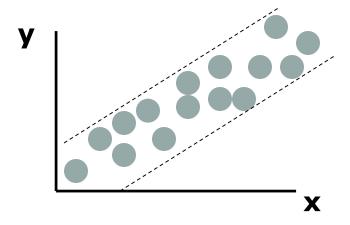
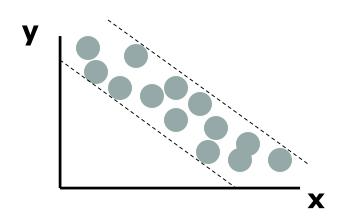
BAB 2



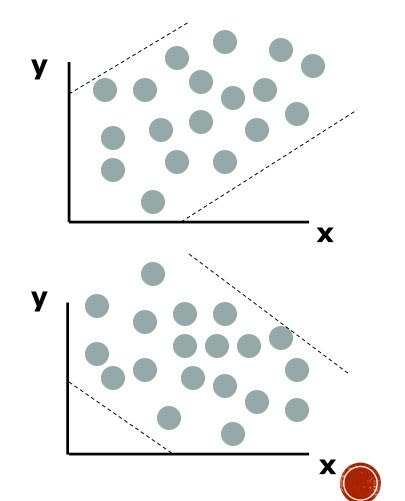
CONTOH PLOT KORELASI

Hubungan kuat

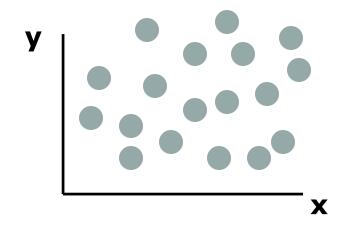


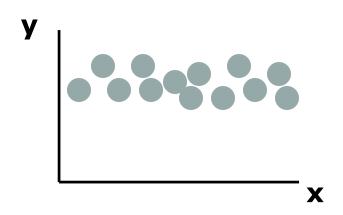


Hubungan lemah



Tidak ada hubungan







- X_i : variabel independen ke-i
- \mathbf{Y}_{i} : variabel dependen ke-i maka bentuk model regresi sederhana adalah:

$$Y_i = \alpha + \beta X_i + \varepsilon_i, \quad i = 1, 2, ..., n$$

dengan

 α,β parameter yang tidak diketahui

 ε_i sesatan random dgn asumsi NID (0, σ^2)

$$E[\varepsilon_i] = 0, Var(\varepsilon_i) = \sigma^2$$

$$\downarrow \downarrow$$

 ε_i dan ε_j tidak saling berkorelasi sehingga kovariansinya sama dengan 0, $\sigma\{\varepsilon_i,\varepsilon_i\}=0, \forall i,j,i\neq j,i=1,2,...,n$

PERSYARATAN PADA UJI REGRESI LINIER

Perhatikan model regresi linier sederhana

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_i + \varepsilon_i$$
 $\varepsilon_i \sim \text{NID}(0, \sigma^2)$

Asumsi yang harus dipenuhi

- 1. Normalitas
- 2. Independensi
- 3. Homoskedastisitas



ANALISIS MODEL REGRESI

- 1. Membuat model regresi
- 2. Analisis kebaikan model regresi dari tabel ANAVA
- 3. Analisis kebaikan model regresi dari koefisien determinasi
- Analisis signifikansi variabel bebas terhadap variabel respon
- 5. Penentuan model terbaik
- 6. Pemeriksaan sisa
- 7. Analisis ada tidaknya outlier
- 8. Analisis secara menyeluruh

